

**PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF BUNGA ANGKA UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN LOGIS-MATEMATIK KELAS B DI TK
NEGERI PEMBINA 2 KOTA JAMBI**

Melati Susianti Marbun¹, Sherly Sabhira H.P², amelia putri stefany³, Sherly
Amelia⁴, Jessica Sharon Siagian⁵, Indryani⁶

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Jambi

Alamat e-mail : melatikerinci142@gmail.com

ABSTRACT

Early childhood education is the initial education that humans take to learn. Intelligence is an important tool for learning, solving problems, and creating something new, one of which is in optimally developed mathematical abilities. one of which is in optimally developed mathematical abilities. Logical mathematical intelligence is closely related to mathematics because it prioritizes counting and logic skills. This study aims to determine the impact of using number flower media on improving logical-mathematical abilities in class at TK Negeri Pembina 2 Jambi involving 14 children as subjects. in this study. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method. The results of the study indicate that the use of Educational Game Tools (APE) number flowers has a positive influence on improving logical-mathematical intelligence in class B at TK Negeri Pembina 2 Jambi City. Therefore, teachers must always be involved in activities involving logic and mathematics with children, provide support and guidance in learning mathematical concepts, and create an environment rich in mathematical stimulation.

Keywords: Logic-Mathematic, Educational Game Tools, early childhood

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang di tempuh manusia untuk belajar. Kecerdasan adalah alat penting untuk belajar, menyelesaikan masalah, dan menciptakan sesuatu baru, salah satunya dalam kemampuan matematika yang berkembang secara optimal. salah satunya dalam kemampuan matematika yang berkembang secara optimal. Kecerdasan logis matematis sangat berkaitan dengan matematika karena lebih mengutamakan kemampuan berhitung dan logika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan media bunga angka terhadap peningkatan kemampuan logis-matematik kelasdi TK Negeri Pembina 2 Jambi melibatkan 14 anak sebagai subjek. pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) bunga angka memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kecerdasan logik-matematik kelas B di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi. Oleh karena itu guru untuk senantiasa terlibat dalam kegiatan yang melibatkan logika dan matematika bersama anak,

memberikan dukungan dan bimbingan dalam mempelajari konsep matematis, serta menciptakan lingkungan yang kaya akan stimulasi matematis.

Kata Kunci: Logis-Matematik, Alat Permainan Edukatif, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pertahanan hidup manusia untuk masa mendatang. Manusia hidup membutuhkan Pendidikan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya (Arifudin et. al, 2021). Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang di tempuh manusia untuk belajar. menurut (Al Etivali, 2019) Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak usia 3 sampai 6 tahun, akan tetapi undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan membangun berbagai kecerdasan manusia. Menurut (Nuryati, 2022) Keunikan adalah salah satu sifat alami yang dimiliki anak pada usia dini. Saat ini, anak sedang berada dalam tahap yang sangat penting untuk perkembangan masa depannya. Pada masa ini, pola pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang dengan cepat, baik dari segi

perkembangan secara keseluruhan maupun kemampuan kecerdasannya.

Kecerdasan adalah alat penting untuk belajar, menyelesaikan masalah, dan menciptakan sesuatu baru, salah satunya dalam kemampuan matematika yang berkembang secara optimal. Kecerdasan logis matematis sangat berkaitan dengan matematika karena lebih mengutamakan kemampuan berhitung dan logika (Nisa dkk, 2020). Kecerdasan logika matematika adalah salah satu jenis kecerdasan majemuk yang diperkenalkan oleh Howard Gardner. Kemampuan ini berkaitan dengan pemahaman tentang logika serta angka. (Fitria & Fadlillah, 2023). Meningkatkan Kecerdasan logis matematis untuk anak usia dini harus menggunakan kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Putri dalam jurnal (Maya Suryany & Neng Sholihat, 2025) selama masa "golden age" mereka ketika tubuh dan pikiran anak berkembang dengan cepat. Agar anak bisa berkembang dengan optimal, mereka membutuhkan

rangsangan yang tepat, salah satunya adalah bermain. Bermain tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan banyak manfaat. Bermain bisa meningkatkan keterampilan motorik, memperbaiki kemampuan fokus, melatih kemampuan berinteraksi dengan orang lain dan berbicara, meningkatkan rasa percaya diri, serta kemampuan pemecahan masalah dan kepemimpinan. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik agar anak lebih mudah memahami konsep matematika dasar. Melalui kinerja guru yang baik maka guru akan mampu merencanakan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermutu, salah satunya adalah dengan memanfaatkan apa yang ada disekitar lingkungan menjadi media pembelajaran berupa permainan edukatif dan pada akhirnya penggunaan permainan edukatif ini akan mampu melejitkan kecerdasan logika matematik anak (Damayanti, 2023)

Menurut Suyadi dan Dahlia dalam (Kholida & Sutama, 2020) mengelompokkan ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan logis-matematis

berdasarkan tingkatan usia salah satunya adalah tingkatan usia 5-6 tahun, yaitu: mampu mengurutkan bilangan 1-50; senang dengan permainan otak-atik bilangan; menyukai permainan strategi, dan; dapat dengan mudah meletakkan benda sesuai dengan kelompoknya. Pendapat Suyadi dan Dahlia tersebut berkaitan dengan indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Keterkaitan indikator kecerdasan logis-matematis dengan indikator perkembangan kognitif tersebut mengartikan pentingnya stimulasi kecerdasan logis-matematis terhadap aspek perkembangan kognitif anak. Hal ini dikarena potensi kecerdasan logismatematis dapat berpengaruh terhadap kemampuan akademis anak nantinya.

Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak, termasuk kecerdasan logik matematik. APE bunga angka adalah media permainan yang dirancang dengan bentuk menarik dan berwarna-warni, dilengkapi dengan angka-angka yang dapat digunakan anak untuk mengenal bilangan, mencocokkan, menghitung, serta

mengurutkan angka. Melalui permainan ini, anak belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.

Pemanfaatan APE bunga angka memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Anak dapat memegang, menyusun, dan mencocokkan angka secara langsung, sehingga merangsang kemampuan berpikir logis dan pemahaman konsep matematika secara konkret. Selain itu, penggunaan APE ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, serta kemampuan sosial anak melalui kegiatan bermain bersama teman sebaya.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemanfaatan APE bunga angka di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kecerdasan logis matematik anak usia 5 - 6 tahun. Dengan penggunaan media yang tepat dan metode pembelajaran yang menyenangkan, anak dapat lebih mudah memahami konsep bilangan dan mengembangkan kemampuan berpikir logis sejak dini. Oleh karena

itu, penelitian atau kajian mengenai pemanfaatan APE bunga angka ini penting untuk dilakukan guna mendukung proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas di pendidikan anak usia dini

B. Metode Penelitian

Studi ini melibatkan 14 anak usia 5-6 tahun dari kelas B1 di TK Negeri Pembina 2 Kota Jambi, Memakai metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini melalui observasi dan uji coba dalam mengukur kemampuan anak dalam memahami konsep angka, pencocokan, menghitung, dan menyusun urutan angka sebelum dan setelah penerapan media APE bunga angka.

Media pembelajaran yang digunakan adalah APE bunga angka yang manipulatif dan menyenangkan, dirancang sesuai tahap perkembangan kognitif anak usia dini. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pemberian pretest, penerapan media APE selama beberapa sesi pembelajaran, dan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan anak. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan anak setelah menggunakan APE bunga

angka, yang mendukung efektivitas media ini dalam proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) bunga angka memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kecerdasan logik-matematik anak usia 5–6 tahun di TK N Pembina 2 Kota Jambi. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal angka, mencocokkan jumlah dengan simbol bilangan, serta melakukan kegiatan berhitung sederhana. Anak tampak lebih antusias dan terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung dibandingkan dengan pembelajaran tanpa APE.



Gambar 1. Media Bunga Angka

Pada aspek mengenal konsep bilangan, sebagian besar anak mampu menyebutkan dan mengenali angka 1–10 dengan lebih baik setelah penggunaan APE bunga angka. Anak dapat memasangkan kelopak bunga dengan angka yang sesuai pada

bagian tengah bunga. Kegiatan ini membantu anak memahami hubungan antara simbol angka dan jumlah benda secara konkret, sehingga konsep bilangan tidak lagi bersifat abstrak bagi anak usia dini.

Hasil pengamatan juga menunjukkan peningkatan kemampuan anak dalam mengelompokkan dan mengurutkan angka. Anak mampu menyusun bunga angka secara berurutan dari angka terkecil ke terbesar maupun sebaliknya. Aktivitas ini melatih kemampuan berpikir logis dan sistematis, yang merupakan bagian penting dari kecerdasan logik-matematik. Selain itu, anak terlihat mampu menyelesaikan tugas dengan lebih percaya diri.

Pemanfaatan APE bunga angka juga berdampak pada kemampuan anak dalam memecahkan masalah sederhana. Ketika anak mengalami kesulitan dalam memasangkan angka dengan jumlah isi kelopak, mereka berusaha menghitung ulang dan mencari solusi secara mandiri atau dengan bantuan teman. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan APE mendorong anak untuk berpikir kritis dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan permasalahan.



Gambar 2. Test uji coba

Dari segi proses pembelajaran, APE bunga angka menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Anak belajar sambil bermain, sehingga proses penerimaan konsep logik-matematik berlangsung secara alami. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini yang menekankan pada aktivitas bermain sebagai sarana belajar yang efektif.

APE bunga angka juga berperan sebagai media pembelajaran konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun. Media ini membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir logis melalui aktivitas manipulatif yang melibatkan pengamatan, penghitungan, dan pencocokan. Dengan demikian, anak lebih mudah memahami konsep matematika dasar.

Selain itu, penggunaan APE bunga angka juga meningkatkan interaksi sosial anak. Anak belajar bekerja sama, bergiliran, dan

berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Interaksi ini secara tidak langsung mendukung perkembangan kognitif anak, karena proses berpikir logik-matematik dapat berkembang melalui pengalaman sosial dan komunikasi.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan APE bunga angka efektif dalam meningkatkan kecerdasan logik-matematik anak usia 5–6 tahun di TK N Pembina 2 Kota Jambi. Oleh karena itu, APE bunga angka dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang direkomendasikan bagi guru PAUD untuk mengembangkan kemampuan logik-matematik anak secara optimal.

Menurut Piaget Tujuan pembelajaran matematis untuk anak usia dini Adalah belajar berpikir logis dan matematis *logica – mathematical Learning* dengan cara menyenangkan dan tidak rumit. Jadi tujuannya bukan agar anak dapat menghitung sampai ratusan atau seribuan, tetapi memahami bahasa matematis dan penggunaannya untuk berpikir. D'Augustin (dalam Kholidah et al., 2020) juga menyebutkan bahwa “*without the rote counting skill*,

children inevitably ‘miscount’ a set of object because one word of the number sequence is missing”, maksudnya tanpa keterampilan berhitung anak akan mengalami kesalahan dalam menyebutkan satu set bilangan karena tidak menyebutkan urutan angka dengan benar (misal: satu, dua, empat, lima, enam). Pada tahap ini, perkembangan pikiran anak sangat tergantung pada lingkungan belajar: tempat di mana rasa penasaran alami anak dan kemampuan mereka mengatasi masalah bisa dikelola atau terhambat.

Alat permainan Adalah semua alat bermain yang digunakan oleh anak untuk memenuhi naluri bermainnya dan memiliki berbagai macam sifat seperti bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan, mencari padannya, atau menyusun sesuai bentuk utuhnya, contohnya seperti Alat Permainan Edukatif (APE) bunga angka.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berpikir logika pada anak setelah menggunakan media bunga angka. Ciri utama dari permainan bunga angka yang berperan dalam meningkatkan kemampuan tersebut adalah adanya proses berpikir logis,

serta pemanfaatan imajinasi menyusun kelopak bunga angka tersebut.

Hasil observasi ditemukan bahwa setelah diterapkannya Alat Permainan Edukatif (APE) Bunga Angka kepada anak terjadi peningkatan kemampuan anak dalam mengenal angka, menyebutkan angka dengan benar, menghubungkan angka dengan jumlah yang sesuai, dan mengenal bentuk lambang bilangan.

E. Kesimpulan

Kecerdasan logis-matematis merupakan salah satu kecerdasan majemuk yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Kecerdasan logis matematis yang kita ketahui kegiatan ini dilakukan hanya dengan berhitung menggunakan angka yang ditulis, akan tetapi pendidik juga menggunakan permainan seperti balok, maze, kartu angka, ular tangga, bunga angka, dan lain-lain. Guru memiliki peran signifikan dalam mengoptimalkan perkembangan kecerdasan ini. Guru untuk senantiasa melibatkan logika dan matematika dalam pembelajaran bersama anak, memberikan dukungan dan bimbingan dalam

mempelajari konsep matematis, serta menciptakan lingkungan yang kaya akan stimulasi matematis. Hal ini dapat mengoptimalkan perkembangan kecerdasan logis-matematis anak usia dini, yang merupakan fondasi penting untuk keberhasilan akademik dan keterampilan pemecahan masalah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Etivali, A. U. (2019). Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Ma'sumah, M. S., Supeningsih, S., Lestarineringrum, A., ... & Sidik, N. A. H. (2021). Konsep dasar pendidikan anak usia dini.
- Damayanti, W. K. (2023). *Kinerja Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematik Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif Potensi Lingkungan*. 1.
- Fitria, K., & Fadliyah, M. (2023). Karakteristik Kecerdasan Logika Matematika dan Implementasinya dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Journal of Education for All*, 1(1), 1–12.
<https://doi.org/10.61692/edufa.v1i1.4>
- Hardiningrum, A., Rihlah, J., & Rulyansah, A. (2025). Revolusi Pembelajaran Interaktif:: Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia Dini Dengan Wordwall. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 186-191.Maya
- Suryany, & Neng Sholihat. (2025). Pengembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Game Permainan Binggo pada Anak SD. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04), 2472–2485. <https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1046>
- Nuryati, N. (2022). Model Pengembangan Bahan Ajar Alat Permainan Edukatif (Ape) Untuk Mahasiswa Paud. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 536. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.13121>
- Kholida, A., Sutama, I. W., & Suryadi, S. (2020). Pengembangan Alat Permainan Kartu U-Kids (Uno Kids) Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis Anak Usia 5-6 Tahun. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 76-87.
- Nisa, F. B., Mukhlis, M., & Maswar, M. (2020). Analisis hubungan antara kecerdasan logis matematis dengan kemampuan komunikasi matematis siswa. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 2(2), 199-211.